

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari**

##### **1. Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari<sup>1</sup>**

Berawal dari realitas minimnya gaji pegawai pada saat itu, membuat sebagian besar pegawai negeri IAIN Antasari Banjarmasin kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika melakukan pinjaman di luar suku bunga sangatlah tinggi hingga membuat kesulitan dalam pembayaran.

Melihat keadaan itu maka muncul pemikiran untuk membuat koperasi dimana dengan koperasi bisa meringankan beban yang ada, selain peminjaman mudah dengan suku bunga relatif rendah, hasil laba yang terkumpul pun dapat dibagi keanggota. Koperasi pegawai ini digagas oleh Bapak Drs. Basran Noor dan Bapak H. Mastur Djahri, MA. (Rektor IAIN Antasari) bersama para pejabat tinggi di IAIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian dilaksanakan Rapat Anggota pendirian Koperasi, dengan melihat latar belakang pendidikan maka terpilihlah pengurus koperasi yang pertama yaitu Drs. Basran Noor, Abdul Khalik, Arsyah, H. Muhammad Laili Mansyur, Muhammad Yusran Asmuni.

Awal berdirinya Koperasi pegawai negeri ini berbentuk koperasi primer, dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikalangan Pegawai Negeri IAIN Antasari Banjarmasin, meski secara tertulis pada akta notaris dengan nomor 1417/BH/1979 pada tanggal 10 Februari 1979 dan dilakukan perubahan Anggaran Dasar melalui Rapat Anggota Khusus perubahan anggaran dasar koperasi pegawai negeri IAIN Antasari Banjarmasin yang dilaksanakan pada hari senin tanggal delapab bulan april tahun 1996 bertempat di auditorium IAIN Antasari yang di hadiri 184

---

<sup>1</sup> Abdul Khalik, Pengurus KPN IAIN Antasari Banjarmasin Periode 1979, Wawancara Pribadi, Banjarmasin 01 Maret 2011.

orang anggota yang dituangkan dalam akta notaris dengan nomor 515/BH/PAD/KWK.16/XI/1996.

## **2. Tujuan didirikannya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari**

Adapun tujuan didirikan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin adalah memperkembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila.

## **3. Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari**

Adapun susunan pengurus dan pengawas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2007-2009, sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin No. 38 Tahun 2007 sebagai berikut :

### **A. Susunan Pengurus**

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1) Pembina          | : Rektor IAIN Antasari Banjarmasin<br>(Prof.Dr. H. Kamrani Buseri, MA.)   |
| 2) Ketua            | : H. Samsuni, S.Sos.  |
| 3) Wakil Ketua      | : Drs. Suriagiri. M.Pd  |
| 4) Sekretaris       | : Alfiannoor  |
| 5) Wakil Sekretaris | : Mansyah, S.Sos.   |
| 6) Bendahara        | : Mulyadi, S.Ag., M.AP.   |
| Wakil Bendahara I   | : Rita Nahdliaty, S.Sos   |
| Wakil Bendahara II  | : Bulkisnawati, S.Ag  |
| 7) Anggota-Anggota  | : 1. Ummi Kulsum S.Ag (Fak. Syari'ah)<br>2. Hj. Gusti Samiah (Fak. Tarbiyah)<br>3. Hani, S.Ag (Fak. Dakwah)<br>4. Mukhyar (Fak. Ushuludin)<br>5. Lamberi (Kantor Pusat) |

B. Susunan Pengawas

1. Ketua : Drs. H. Haderani (Fak. Tarbiyah)
2. Anggota-Anggota : 1.. Drs. Fajar Sidiq (Fak. Syari'ah)  
2. Drs.H.Syarifuddin, M.Ag (Fak. Dakwah)  
3. Drs.H.Zuhri Mahfuz (Fak. Ushuludin)  
4. Drs.H.Sofyan Noor M.si (Kantor Pusat

Sesuai Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin No. 133 Tahun 2009 Susunan pengurus dan pengawas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2009-2011 sebagai berikut :

A. Susunan Pengurus

- Pembina : Rektor IAIN Antasari Banjarmasin  
(Prof.Dr. H. Kamrani Buseri, MA.)
- Ketua : H. Samsuni, S.Sos.
- Wakil Ketua : Rahman Helmi M.Si
- Sekretaris : Fatimah S.Sos
- Wakil Sekretaris : Mansyah, S.Sos.
- Bendahara I : Siti Fatimah Zahra, A.Md
- Bendahara II : Bulkisnawati, S.Ag
- Anggota-Anggota : 1. Ummi Kulsum S.Ag  
2. Hj. Gusti Samiah  
3. Istianita Rahma, SE  
4. Yusrina Hidayati S.Ag  
5. Nazula Elva Rahma, SE, MM  
5. Lamberi

B. Susunan Pengawas

1. Ketua : Drs. H. Haderani
2. Anggota-Anggota : 1. . Drs.H.Sofyan Noor M.Si  
2. Drs. M. Nur Maksum, M.SI

3. Drs.H.Syarifuddin, M.Ag

4. Drs.M. Kursani Ahmad, M.Ag

#### **4. Keanggotaan**

Anggota merupakan faktor yang paling penting dalam kehidupanberkoperasi. Seperti diketahui bahwa koperasi merupakan kumpulan orang-orang dan bukan kumpulan modal, sehingga koperasi tidak dapat berdiri tanpa adanya anggota. Dalam keanggotaannya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin terdiri dari  $\pm$  386 orang pada tahun 2007-2008, adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Kantor Pusat sebanyak 99 orang
2. Fakultas Syari'ah sebanyak 77 orang
3. Fakultas Tarbiyah sebanyak 113 orang
4. Fakultas Dakwah sebanyak 47 orang
5. Fakultas Ushuluddin sebanyak . 48 orang

Sedangkan tahun 2009-2010 sebanyak  $\pm$  410 orang, adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Kantor Pusat sebanyak 101 orang
2. Fakultas Syari'ah sebanyak 83 orang
3. Fakultas Tarbiyah sebanyak 121 orang
4. Fakultas Dakwah sebanyak 46 orang
5. Fakultas Ushuluddin sebanyak . 51 orang

#### **5. Jenis Kegiatan Usaha**

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin tergolong Koperasi yang sudah berhasil dalam melaksanakan kegiatannya, dimana koperasi ini dapat meningkatkan perekonomian anggota atau Pegawai. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin ini adalah :

1. Simpan Pinjam

Simpanan wajib :

- Pegawai golongan I dan II sebesar Rp 25.000,-

- Pegawai golongan III sebesar Rp 30.000,-
- Pegawai golongan IV sebesar Rp 50.000,-

Pinjaman :

- Pinjaman maksimal Rp 10.000.000,-
- Jangka waktu pengembalian paling lama 20 bulan dengan jasa peminjaman sebesar 1,5 %.
- Pinjaman jangka pendek maksimal sebesar Rp 600.000,- dengan jasa pinjaman sebesar 2 %.

2. Pengadaan barang konsumsi dan bahan bangunan
3. Pengerjaan rehab bangunan.
4. Mengembangkan kerjasama pihak ketiga/bank (BTN Syari'ah, Bank Kalsel Syari'ah, Bank Niaga, Bank Muamalat, Bank Syari'ah Mandiri, dan Bank Bokupin Cab. Banjarmasin untuk memudahkan pinjaman/tambahan dana.
5. Jasa angkutan bagi anggota dan masyarakat umum.

#### **6. Jenis Bidang Kesejahteraan**

1. Bantuan kepada anggota yang meninggal dunia sebesar Rp 300.000,-
2. Menyalurkan zakat usaha kepada berhak menerimanya sebesar 2,5 % kekayaan bersih tahun tutup buku.
3. Memberikan bingkisan ramadhan kepada seluruh anggota sesuai dengan kemajuan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Memberikan santunan anggota yang purna bakti sebesar Rp 300.000,-
5. Memungut sumbangan untuk santunan bagi anggota (Suami/Istri/Anak/yang terdapat dalam daftar gaji) yang meninggal dunia sebesar Rp 1000,-/anggota
6. Jaminan asuransi bagi anggota yang melakukan pinjaman jangka panjang.

## **B. Penyajian Data**

Pengelolaan keuangan dan modal pada Koperasi merupakan masalah yang penting untuk menjaga kelangsungan hidup koperasi. Pertambahan aktiva menunjukkan adanya perkembangan positif bagi koperasi, jika diimbangi dengan kenaikan SHU dan pendapatan koperasi agar tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat tercapai.

Meninjau lebih jauh kondisi keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin sehingga dapat diketahui kinerja keuangannya, akan tampak pada Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas* dan Rasio *Rentabilitas* yang dihasilkan melalui laporan keuangan neraca dan laporan rugi laba Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin.

Adapun komponen-komponen dari laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin yang digunakan untuk menentukan Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan yang diukur dengan Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas* dan Rasio *Rentabilitas*, meliputi berikut ini:

### **a. Neraca Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin**

Neraca merupakan laporan keuangan yang berupa aktiva dan pasiva, dimana menunjukkan harta atau kekayaan badan usaha atau perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan neraca Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2007 – 2010 dapat disusun neraca secara komparatif seperti yang terlampir pada lampiran. Untuk keperluan analisis Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan secara umum, komponen neraca dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Komponen Neraca  
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2007-2010 (dalam rupiah)

No	Komponen	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	Aktiva Lancar	884.275.736,25	968.193.662,00	989.199.655,00	1.260.275.923,00
2	Aktiva Tetap	1.363.200,00	863.200,00	4.850.000,00	3.850.000,00
3	Total Aktiva	885.638.936,25	969.056.862,00	994.049.655,00	1.264.125923,00
4	Hutang Lancar	178.437.011,25	186.207.393,00	189.626.609,57	274.053.480,00
5	Modal Sendiri	707.201.925,00	782.849.469,00	804.433.045,43	990.072.443,00

Sumber: Data Laporan Neraca Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 2007-2010 yang disesuaikan.

Pada tabel diatas data sudah disesuaikan, yang mana pada neraca Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin 2007-2008 SHU tidak di bagi tetapi diletakkan di akun modal, dan pada tahun 2009-2010 SHU sudah dibagi/dipisah-pisah sesuai peruntukannya (dilempar ke akun hutang).

#### **b. Laporan Laba Rugi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan Laporan Rugi Laba pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2007 – 2010 dapat disusun Laporan Rugi Laba secara komparatif seperti yang terlampir pada lampiran.

Bertujuan untuk keperluan Analisis Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan secara umum, komponen Laporan Rugi Laba dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Komponen Rugi-Laba  
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2007-2010 (dalam rupiah)

No	Komponen	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	Laba Kotor	182.763.839,00	200.442.986,00	222.778.045,00	259.329.015,00
2	Biaya Operasional	67.450.000,00	85.950.000,00	85.575.250,00	120.506.500,00
3	SHU	115.313.839,00	114.492.986,00	137.212.795,00	138.882.515,00

Sumber: Data Laporan Rugi Laba Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 2007-2010

### C. Analisis Data

Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin selama periode tahun 2007 – 2010, akan dipergunakan analisis keuangan ditinjau dari Aspek *Likuiditas*, Aspek *Solvabilitas* dan Aspek *Rentabilitas* dari laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin selama empat tahun terakhir.

#### 1. *Likuiditas*

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan komponen Rugi Laba selama empat tahun terakhir yaitu periode tahun 2007 – 2010 setelah melalui pengolahan, maka perhitungan analisis Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan ditinjau dari Aspek *Likuiditas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin akan tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Perhitungan dan Perkembangan Aspek *Likuiditas*  
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2007-2010

Tahun	Aktiva Lancar (dalam rupiah)	Hutang Lancar (dalam rupiah)	Rasio <i>Likuiditas</i> (%)	Perubahan (%)	ket
1	2	3	4 : 2 / 3 X 100 %	5	6
2007	884.275.736,25	178.437.011,25	495,56	-	-
2008	968.193.662,00	186.207.393,00	519,95	24,39	↑
2009	989.199.655,00	189.626.609,57	521,65	1,7	↑
2010	1.260.275.923,00	274.053.480,00	459,86	52,79	↓

Sumber: Data yang diolah.

Menurut tingkat kesehatan kondisi keuangan berdasarkan standar *Likuiditas* dari Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Kota Banjarmasin adalah antara 175 % - 200 % berarti sangat ideal, antara 150 % - 175 % berarti ideal, antara 125 % -150 % berarti cukup ideal, antara 100 % - 125 % berarti kurang ideal, <100 % atau >200 % berarti sangat kurang ideal.

Dari tabel tersebut diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi *Likuiditas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin menunjukkan bahwa pada tahun 2007 tingkat *Likuiditasnya* adalah sebesar 495,56 % yang berarti sangat ideal. Tahun 2008 sebesar 519,95 % dimana juga sangat ideal sesuai dengan standar yang di tetapkan. Kondisi *Likuiditas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 24,39 % dibandingkan tahun 2007.

*Likuiditas* pada tahun 2009 sebesar 521,65 % menunjukkan bahwa pada tahun ini tingkat *likuiditasnya* sangat ideal. Kondisi *Likuiditas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 1,7 % dibandingkan tahun 2008. Tahun 2010 sebesar 459,86 % rasio *likuiditas* yang dihasilkan menunjukkan angka sangat ideal, dengan persentasi penurunan sebesar 52,79 % dari tahun 2009.

## 2. *Solvabilitas*

Berdasarkan Laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan komponen rugi laba selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2007 – 2010, setelah melalui pengolahan, maka perhitungan analisis Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan ditinjau dari aspek *Solvabilitas* pada Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perhitungan dan Perkembangan Aspek *Solvabilitas*  
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2007-2010

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva (dalam rupiah)</b>	<b>Total Hutang (dalam rupiah)</b>	<b>Rasio <i>Solvabilitas</i> (%)</b>	<b>Perubahan (%)</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4 : 2 / 3 X 100 %</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
2007	885.638.936,25	178.437.011,25	496,33	-	-
2008	969.056.862,00	186.207.393,00	520,41	24,04	↑
2009	994.049.655,00	189.626.609,57	524,21	3,8	↑
2010	1.264.125.923,00	274.053.480,00	461,26	62,95	↓

Sumber: Data yang diolah.

Menurut tingkat kesehatan kondisi keuangan berdasarkan standar *Solvabilitas* dari Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Kota Banjarmasin adalah antara 135 % - 150 % berarti sangat ideal, antara 120 % - 134 % berarti ideal, antara 105 % -119 % berarti cukup ideal, antara 90 % - 104 % berarti kurang ideal, <90 % atau >150 % berarti sangat kurang ideal.

Dari tabel tersebut diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi *Solvabilitas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin menunjukkan bahwa pada tahun 2007 tingkat *Likuiditasnya* adalah sebesar 496,33 % yang berarti sangat ideal. Tahun 2008 sebesar 520,41 % dimana juga sangat ideal sesuai dengan standar yang di tetapkan.

Kondisi *Solvabilitas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 24,04 % dibandingkan tahun 2007.

*Solvabilitas* pada tahun 2009 sebesar 524,21 % menunjukkan bahwa pada tahun ini tingkat *Solvabilitas*nya sangat ideal. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 3,8 % dibandingkan tahun 2008. Tahun 2010 sebesar 461,26 % rasio *Solvabilitas* yang dihasilkan menunjukkan angka sangat ideal, dengan persentasi penurunan sebesar 62.95 % dari tahun 2009.

### 3. *Rentabilitas*

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan komponen Rugi Laba selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2007 – 2010, setelah melalui pengolahan, maka perhitungan Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan ditinjau dari aspek *Rentabilitas* modal sendiri pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Perhitungan dan Perkembangan Aspek *Rentabilitas*  
Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin  
Tahun 2007-2010

Tahun	Laba (SHU) (dalam rupiah)	Pendapatan Brotu (dalam rupiah)	Rasio <i>Rentabilitas</i> (%)	Perubahan (%)	Ket
1	2	3	4 : 2 / 3 X 100 %	5	6
2007	115.313.839,00	182.763.839,00	63,09	-	-
2008	114.492.986,00	200.442.986,00	57,11	5,98	↓
2009	137.212.795,00	222.778.045,00	61,59	4,48	↑
2010	138.882.515,00	259.329.015,00	53,55	8,04	↓

Sumber: Data yang diolah.

Menurut tingkat kesehatan kondisi keuangan berdasarkan standar *Rentabilitas* dari Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Kota Banjarmasin adalah >15 % berarti sangat baik, antara 12 % - 15 % berarti baik, antara 8 % -11 % berarti cukup baik, antara 4 % - 7 % berarti kurang baik, <4 % berarti buruk.

Dari tabel tersebut diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi *Rentabilitas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin menunjukkan bahwa pada tahun 2007 tingkat *Rentabilitas* adalah sebesar 63.09 % yang berarti sangat baik. Tahun 2008 sebesar 57.11 % dimana juga sangat baik sesuai dengan standar yang di tetapkan.

Kondisi *Rentabilitas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 5,98 % dibandingkan tahun 2007.

*Rentabilitas* pada tahun 2009 sebesar 61,59 % menunjukkan bahwa pada tahun ini tingkat *Rentabilitasnya* sangat baik. Mengalami peningkatan yang yaitu sebesar 4,48 % dibanding tahun 2008. Tahun 2010 sebesar 53,55 % rasio *Rentabilitas* yang dihasilkan menunjukkan angka sangat baik, dengan persentasi penurunan sebesar 8,04 % dari tahun 2009.

#### **D. Pembahasan**

Dengan berdasarkan analisis *Profibilitas* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari dengan menggunakan analisis *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Rentabilitas* akan memberikan gambaran kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan. Ditinjau dari aspek *Likuiditas* dan *Solvabilitas* pengelolaan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sangat ideal, persentase rasio yang dihasilkan mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun. Begitu juga aspek *Rentabilitas*, pengelolaan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari mengalami *fluktuasi* dari tahun ketahun dan dapat dikatakan sudah sangat efisien.

### 1. Perkembangan *Likuiditas*

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat likuiditas selama empat tahun terakhir Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari secara berturut-turut adalah pada tahun 2007 sebesar 495,56 %, tahun 2008 menjadi 519,95 %, tahun 2009 sebesar 521,65 % dan tingkat rasio *likuiditas* 2010 sebesar 459,86 %.

Upaya yang dilakukan pengurus koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya adalah :

- Bekerjasama dengan pihak ke-3 (seperti Telkomsel, Dinas Koperasi) dalam hal pendanaan
- Bekerjasama dengan bank (seperti Bank Muamalat, Bank Syari'ah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Niaga) dalam hal memudahkan anggota dalam meminjam uang.
- Bekerjasama dengan pihak ke-3 dalam hal pengadaan barang (seperti Sepatu, alat kesehatan, alat rumah tangga, kacamata, handphone, alat elektronik, kredit motor, dll)

Dengan upaya tersebut membuat Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sudah sangat ideal hal ini terbukti dengan melihat tabel 4.1 dimana tingkat *Likuiditas* meningkat sebesar 24,39 % pada perbandingan tahun 2007-2008. Pada tahun 2009 meningkat sebesar 1,7 % di banding tahun 2008. Sedangkan tahun 2010 mengalami penurunan di banding tahun 2009 sebesar 52,79 % hal ini di karenakan dana jasa anggota (SHU), sisa dana pengurus dan sisa dana karyawan belum di bagi sehingga hutang meningkat.

Pada tahun 2007 jumlah aktiva lancar Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 884.275.736,25 dan jumlah hutang lancarnya sebesar Rp 178.437.011,25 sehingga memperoleh tingkat *Likuiditas* sebesar 495,56 %. Hal ini berarti bahwa setiap hutang

lancar sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 495,56.

Pada tahun 2008 jumlah aktiva lancar Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 968.193.662,00 dan jumlah hutang lancarnya sebesar Rp 186.207.393,00 sehingga memperoleh tingkat *Likuiditas* sebesar 519,95 % Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 519,95.

Pada tahun 2009 jumlah aktiva lancar Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 989.199.655,00 dan jumlah hutang lancarnya sebesar Rp 189.626.609,57 sehingga memperoleh tingkat *Likuiditas* sebesar 521,65 % Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 521,65.

Pada tahun 2010 jumlah aktiva lancar Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 1.260.275.923,00 dan jumlah hutang lancarnya sebesar Rp 274.053.480,00 sehingga memperoleh tingkat *Likuiditas* sebesar 459,86 % Hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 459,86.

Dengan demikian tampak bahwa tingkat *Likuiditas* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2007 – 2010 dalam kondisi sangat Likuid berdasarkan standar yang ditetapkan. Hal ini berarti Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutangnya yang lain yang harus segera dilunasi, karena kebijakan dari manajemen koperasi lebih mengutamakan penggalan / pemupukan modal dari dalam koperasi itu sendiri / anggota.

## 2. Perkembangan *Solvabilitas*

Analisis *Solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal ini koperasi guna memenuhi seluruh kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat *solvabilitas* koperasi dilakukan dengan membandingkan jumlah aktiva dengan jumlah hutang, jadi setiap penambahan nilai hutang akan menurunkan tingkat *Solvabilitas* koperasi.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *Solvabilitas* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari secara berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 adalah sebesar 496,33 %, 520,41 %, 524,21 % dan 461,26 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat *Solvabilitas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari selama empat tahun terakhir tersebut secara umum meningkat. Tingkat *Solvabilitas* meningkat karena adanya utang kepada pihak ketiga yaitu Bank Muamalat, Bank Syari'ah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Niaga dan GKPI. Pada tahun 2008 ada penambahan utang kepada pihak ketiga yaitu Bank Pembangunan Daerah Syari'ah dan Bank Tabungan Negara Syari'ah.

Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sudah sangat ideal hal ini terbukti dengan melihat tabel 4.2 dimana tingkat *Solvabilitas* pada tahun 2008 meningkat sebesar 24,04 % dibanding tahun 2007. pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 3,8 % di banding tahun 2008. Sedangkan tahun 2010 juga mengalami penurunan di banding tahun 2009 sebesar 62.95 % hal ini di karenakan dana jasa anggota (SHU), sisa dana pengurus dan sisa dana karyawan belum di bagi sehingga hutang meningkat.

Pada tahun 2007 jumlah aktiva Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 885.638.936,25 dan jumlah hutang sebesar Rp 178.437.011,25 sehingga memperoleh tingkat *Solvabilitas* sebesar

496,33 %. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp 496,33.

Pada tahun 2008 jumlah aktiva Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 969.056.862,00 dan jumlah hutang sebesar Rp 186.207.393,00 sehingga memperoleh tingkat *Solvabilitas* sebesar 520,41 %. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp 520,41.

Pada tahun 2009 jumlah aktiva Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 994.049.655,00 dan jumlah hutang sebesar Rp 189.626.609,57 sehingga memperoleh tingkat *Solvabilitas* sebesar 524,21 %. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp 524,21.

Pada tahun 2010 jumlah aktiva Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 1.264.125.923,00 dan jumlah hutang sebesar Rp 274.053.480,00 sehingga memperoleh tingkat *Solvabilitas* sebesar 461,26 %. Hal ini berarti bahwa setiap kewajiban sebesar Rp 100,00 dijamin dengan aktiva sebesar Rp 461,26.

Dengan demikian tampak bahwa tingkat *Solvabilitas* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari selama empat tahun yaitu tahun 2007 – 2010 dalam kondisi sangat ideal berdasarkan standar yang ditetapkan, rasio yang dari tahun ke tahun dihasilkan secara umum dikatakan meningkat karena adanya utang pihak ketiga yaitu Bank Muamalat, Bank Syari'ah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Niaga dan GKPI. Pada tahun 2008 ada penambahan utang kepada pihak ketiga yaitu Bank Pembangunan Daerah Syari'ah dan Bank Tabungan Negara Syari'ah. Hal ini berarti Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutangnya yang lain yang harus segera dilunasi karena kebijakan dari manajemen koperasi lebih mengutamakan penggalan/pemupukan modal dari dalam koperasi itu sendiri / anggota.

### 3. Perkembangan *Rentabilitas*

Analisis *Rentabilitas* ini digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana pendapatan bruto yang dihasilkan koperasi menjadi SHU, yaitu dengan membandingkan antara keuntungan atau SHU yang diperoleh dari kegiatan pokok koperasi dengan pendapatan bruto yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat *Rentabilitas* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari selama dua tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 adalah sebesar 63,09 %, 57,11 %, 61,59 % dan 53,55 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat *Rentabilitas* pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari selama empat tahun tersebut *berfluktuasi*.

Pada tahun 2008 menurun sebesar 5,98 % di banding tahun 2007 dan tahun 2010 menurun sebesar 8,04 dibanding tahun 2009 hal ini di sebabkan oleh :

- Banyaknya tunggakan terhadap pembayaran pinjaman anggota
- Di perpanjangnya masa pinjaman anggota

Pada tahun 2009 meningkat sebesar 4,48 % di banding tahun 2008 hal ini dikarenakan usaha yang di jalankan sesuai dengan program dan jumlah anggota yang semakin bertambah (sesuai dengan pinjaman yang bertambah) sehingga mempengaruhi laba yang dihasilkan.

Pada tahun 2007 jumlah SHU Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 115.313.839,00 dan pendapatan bruto sebesar Rp 182.763.839,00 sehingga memperoleh tingkat *Rentabilitas* sebesar 63,09 %. Hal ini berarti bahwa setiap pendapatan bruto sebesar Rp 100,00 menghasilkan laba sebesar Rp 63,09.

Pada tahun 2008 jumlah SHU Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 114.492.986,00 dan pendapatan bruto sebesar Rp 200.442.986,00 sehingga memperoleh tingkat *Rentabilitas*

sebesar 57,11 %. Hal ini berarti bahwa setiap pendapatan bruto sebesar Rp 100,00 menghasilkan laba sebesar Rp 57,11.

Pada tahun 2009 jumlah SHU Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 137.212.795,00 dan pendapatan bruto sebesar Rp 222.778.045,00 sehingga memperoleh tingkat *Rentabilitas* sebesar 61,59 %. Hal ini berarti bahwa setiap pendapatan bruto sebesar Rp 100,00 menghasilkan laba sebesar Rp 61,59.

Pada tahun 2010 jumlah SHU Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari sebesar Rp 138.882.515,00 dan pendapatan bruto sebesar Rp 259.329.015,00 sehingga memperoleh tingkat *Rentabilitas* sebesar 53,55 %. Hal ini berarti bahwa setiap pendapatan bruto sebesar Rp 100,00 menghasilkan laba sebesar Rp 53,55.

Dengan demikian tampak bahwa tingkat *Rentabilitas* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari selama empat tahun yaitu tahun 2007 – 2010 dalam kondisi sangat efisien berdasarkan standar yang ditetapkan, walaupun dari tahun ke tahun rasio yang dihasilkan berfluktuasi karena penurunan pendapatan bruto Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari tidak diimbangi dengan kenaikan laba usaha yang signifikan. Hal ini berarti Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin seluruh hutang yang harus segera dilunasi selama jangka waktu yang telah ditetapkan.